

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplansinya adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2015) rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan adalah metode kausal-asosiatif yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa. Identifikasi terhadap peristiwa tersebut berkenaan dengan variabel independen yaitu : *BI-7Day Repo Rate* dan Nilai Tukar Valuta Asing, dengan variabel dependen yaitu Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tempat penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Kalimantan Selatan.

Tempat penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Kalimantan Selatan yaitu enam BUS yang ada di Kalimantan Selatan. Waktu penelitian ini adalah periode 2016 – 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, adalah data penelitian yang berupa angka-angka analisis statistik

(Narita & Sobar, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *BI-7Day Repo Rate* dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dan alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS Versi 21.

Pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder (Narita & Sobar, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi berbagai instansi terkait yang diambil dari website instansi tersebut dan juga dari website-website lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. adapun instansi dan website terkait tersebut adalah Bank Indonesia (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Data diambil berdasarkan klasifikasi periode pada penelitian ini, yaitu pada tahun 2016-2020.

B. Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada penelitian ini adalah 6 Bank Umum Syariah yang ada di Kalimantan Selatan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016 – 2020.

Di bawah ini merupakan tabel populasi yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

TABEL 3.1

POPULASI

NO	NAMA PERUSAHAAN
1.	PT. Bank BNI Syariah
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank BRI Syariah, Tbk
4.	PT. Bank Muammalat Indonesia, Tbk
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. BTPN Syariah, Tbk

Sumber Data : www.ojk.go.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

sampling *purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun pertimbangan diambilnya sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan publikasi perbankan syariah yang dirilis diwebsite resmi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistika.
2. Pembiayaan UMKM didapat melalui akumulasi Bank Umum Syariah dari satu sumber website resmi yaitu Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk bulanan dengan rentang waktu 2016 – 2020 ada 60 bulan. Jadi total data dalam penelitian ini ada 60 data.
3. Badan Pusat Statistika, Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan telah menyampaikan laporan statistika perbankan syariah yang dirilis diwebsite resmi.
4. Badan Pusat Statisika dan Bank Indonesia mempublikasikan laporan bulan *BI-7Day (Reverse) Repo Rate*.

Berikut Proses Pengambilan Sampel Penelitian. Dapat dilihat dari Tabel 3.2 :

TABEL 3.2

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Data keuangan Bank Umum Syariah yang dibutuhkan variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian periode 2016-2020	1 laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk 6 Bank Umum Syariah.

2	Data BI-7Day (<i>Reverse</i>) <i>Repo Rate</i> yang diterbitkan Bank Indonesia periode 2016-2020	1 laporan yang diterbitkan Bank Indonesia
3	Data Nilai Tukar Valutas Asing yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Periode 2016-2020	1 laporan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik

Sumber : Data diolah penulis 2021

- Data keuangan Bank Umum Syariah terhadap laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan terdiri 1 laporan.
- Data BI-7Day (*Reverse*) *Repo Rate* pada laporan keuangan Bank Indonesia terdiri 1 laporan
- Data Nilai Tukar Valuta Asing pada laporan Badan Pusat Statistik terdiri 1 laporan
- Jumlah periode dari 2016-2020 ada 60 bulan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2008), data ini diperoleh langsung dari laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Data diambil berdasarkan klasifikasi periode pada penelitian ini, yaitu laporan keuangan perbulan pada tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan data *time series* (berkala). Menurut data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan. Analisis data berkala memungkinkan kita untuk mengetahui perkembangan suatu atau beberapa kejadian serta hubungan/pengaruhnya terhadap kejadian lainnya (Supranto, 2000).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah Studi Pustaka (*Library Research*) dengan cara penelusuran internet untuk menelusuri *website*/situs yang menyediakan berbagai data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian, sehingga didapatkan hasil berupa dokumentasi tingkat BI-7Day (*Reverse*) Repo Rate dan Nilai Tukar Valuta Asing serta laporan keuangan perbulan Bank Umum Syariah (BUS) di Kalimantan Selatan sesuai klasifikasi periode 2016-2020.

Adapun untuk memperoleh data tersebut bisa mengakses situs dibawah ini :

1. Data BI-7Day (*Reverse*) Repo Rate www.bi.go.id
2. Data Nilai Tukar Valuta Asing www.bps.go.id
3. Laporan Bulanan BUS www.ojk.go.id

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi

21. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi linear berganda yang akan digunakan dianggap layak atau bebas dari pelanggaran asumsi klasik agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:127) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal untuk menguji apakah normalitas residual adalah uji *statistic non parametric kolmogorov-smirnov* (K-S). Dalam uji ini jika dihasilkan taraf signifikansi lebih besar dari 5% hal ini berarti data yang akan diolah memiliki distribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansi yang lebih kecil dari 5% maka data tidak terdistribusi secara normal. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05), maka semua data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017:36) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, bisa dilihat pada besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Karena $tolerance = 1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/tolerance$, maka pedoman suatu model regresi model multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:47) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi homokedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya homokedastisitas dapat melihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRES dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* (Y Prediksi–Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisis: Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka

mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokdasitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:93) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korlasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (WB test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Pengujian tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Angka D-W (*Durbin Watson*) di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Angka D-W (*Durbin Watson*) di bawah -2 sampai +2 berarti tak ada autokorelasi. Angka D-W (*Durbin Watson*) di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan *Ordinary Least Square* (OLS), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yang dinyatakan dengan persamaan :

$$\gamma = \alpha + b_1 \chi_1 + b_2 \chi_2 + \dots \dots \dots + b_n \chi_n + e$$

Keterangan :

γ = Variabel terikat (nilai yang diproyeksikan)

α = Intercept (Konstanta)

b_1 = Koefisien untuk regresi χ_1

b_2 = Koefisien untuk regresi χ_2

b_n = Koefisien untuk regresi χ_n

χ_1 = Variabel bebas pertama

χ_2 = Variabel bebas kedua

χ_n = Variabel bebas Ke-n

e = Nilai residu (Ghozali, 2016)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir atau mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2017:21).

c. Pengujian Signifikansi Model (*F-test*)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F, dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2017:22).

d. Uji Statistik t (*t-test*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang terjadi antara variabel-variabel uji terhadap kelompok uji (Ghozali, 2017:23). Dengan *t test* akan didapatkan perhitungan apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujiannya adalah : Merumuskan hipotesis Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5 %.